BAB III
ELABORASI TEMA

3.1. Latar Belakang

Training Center Persib Bandung merupakan sarana tempat untuk berlatih dan pengembangan pemain usia muda akademi Persib Bandung dengan pemilihan pemain melalui seleksi. Demi meningkatkan pengembangan olahraga sepakbola di Jawa Barat Persib Bandung berusaha untuk memiliki pusat pelatihan bertaraf internasional yang ditetapkan oleh FIFA sebagai klub profesional serta mampu meberikan prestasi pada setiap kejuaran baik secara nasional maupun internasional.

Dasar dari sebuah klub sepakbola yang merupakan sebuah kebanggaan dan budaya masyarakat di wilayah Jawa Barat. Pusat pelatihan ini dapat digunakan oleh seluruh pemain klub dan akademi Persib untuk berlatih sesuai dengan jadwal yang sudah diterapkan dalam pengguanan fasilitas serta terdapat fasilitas yang dapat digunakan masyarakat dan menjadikan kawasan Gedebage tersebut sebagai pusat olahraga sesuai dengan ketentuan pemerintah.

3.2. Tinjauan Konseptual

3.2.1. Arsitektur Berwawasan Nusantara

Pangarsa (2006:iii), “Arsitektur nusantara yaitu keseluruhan, kenyataan arsitektur rakyat yang ada dalam wilayah budaya nusantara, tidak sebatas pada ruang politik Republik Indonesia, bukan pula tradisi arsitektural pada kacamata sejarah atau etnografis. Keseluruhan kenyataan arsitektur rakyat di wilayah budaya nusantara seyogyanya dipandang berada di titik pertimbangan ketunggal-ikaan universal dan kebinekaan lokal yang bersifat keadaan berhubungan serba dinamik sekaligus sistematik”. Hal itupun tertuang dalam Tap MPR Tahun 1993 dan 1998 tentang GBHN adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungan dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional”.

3.2.2. Implemntasi Arsitektur Berwawasan Nusantara

Arsitektur Berwawasan Nusantara merupakan pronsip dasar dalam memasukan nilai-nilai budaya dan makna tradisional kedalam bentuk bangunan, tatanan massa yang sesuai dengan fungsinya.

Pendekatan tema melalui pemaparan dari budaya karakter religius sunda yaitu “Silih Asih, Siliha Asah, Silih Asuh. Secara bahasa, kata silih memiliki makna “Saling”. kata Asih berarti “Kasih” , Kata Asah berarti “Menajamkan atau mengasah” dan katas Asuh berarti “Mengasuh” yang merupakan prinsip dasar siliwangi dalam konsep ini tertuang pada pembagian zoning yang berada pada site utuk perancangan Training Center Persib Bandung.

3.3. Interpretasi

Umumnya perancangan bangunan terdiri dari 3 yaitu : Arsitek sebagai perancang, Arsitektur sebagai hasil atau ruapa bangunan rancangan dan masyarakat sebagai penerima hasil rancangan atau penggunan. Ini merupakan penyebab suatu bangunan yang berada pada wilayah mampu dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar baik dari segi ekonomi atapun kesejahteraan dan budaya masyarakat sekitar. Pada dasarnya Arsitektur Bewawasan Nusantara digunakan sebagai penerapan mengenain sejarah dan budaya kota Bandung mengenai manusia, bangunan, dan lingkungan sekitar. Pendekatan kontekstual dilakukan dengan melihat tata letak massa bangunan dan bentuk bangunan sekitar sehingga mampu menjadikan pembeda pada kawasan sekitar. Pada intinya tema yang dipilih mampu memberikan solusi untuk memecahkan masalah.